



Pelatihan Packaging Produk Collection Fashion bagi Ibu-Ibu PKK RW 4 Binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting Kel. Dukuh Sutorejo – Kec. Mulyorejo Kota Surabaya

Fashion Collection Product Packaging Training for PKK RW 4 Mothers Fostered by UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting, Dukuh Sutorejo Sub-district – Mulyorejo District, Surabaya City

Hwihanus¹, Sri Rahayuningsih², Dyah Rini Prihastuty^{3*}

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

hwihanus@untag-sby.ac.id¹, sriahayuningsih@untag-aby.ac.id², *dyahrini@untag-sby.id.ac³

Alamat Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya

Korespondensi penulis: dyahrini@untag-sby.id.ac

Article History:

Received: April 12, 2025;

Revised: April 30, 2025;

Accepted: Mei 09, 2025;

Published: Mei 26, 2025;

Keywords: *packaging training, PKK mothers, SMEs, fashion products, community empowerment*

Abstract: *Product packaging training is a crucial effort to empower the community, especially the PKK mothers in RW 4, Dukuh Sutorejo Village. This training aims to enhance participants' skills and knowledge in packaging fashion products to make them more attractive and increase their market value. The training focuses on creative packaging techniques tailored for fashion products produced by the UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting. The methods used include theoretical instruction and hands-on practice with a participatory approach. The results indicate a significant improvement in the participants' understanding and ability to create appealing and functional product packaging. Consequently, this training is expected to improve the competitiveness of UKM products in local markets and strengthen the economic welfare of the participant families.*

Abstrak

Pelatihan packaging produk merupakan salah satu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya ibu-ibu PKK RW 4 di Kelurahan Dukuh Sutorejo. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam mengemas produk fashion agar lebih menarik dan memiliki nilai jual tinggi. Pelatihan difokuskan pada teknik packaging kreatif yang sesuai untuk produk fashion karya UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting. Metode pelatihan meliputi teori dan praktik langsung dengan pendekatan partisipatif. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan ibu-ibu dalam membuat packaging produk yang menarik dan fungsional. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk UKM di pasar lokal dan memperkuat ekonomi keluarga peserta.

Kata kunci: Pelatihan packaging, ibu-ibu PKK, UKM, produk fashion, pemberdayaan masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Indonesia. UKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan keluarga, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Salah satu kelompok masyarakat yang potensial untuk diberdayakan adalah ibu-ibu anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), yang tidak hanya berperan dalam urusan rumah tangga, tetapi juga

aktif dalam kegiatan ekonomi produktif.

Di Kelurahan Dukuh Sutorejo, RW 4, terdapat kelompok ibu-ibu PKK yang menjadi binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting. UKM ini bergerak di bidang produksi fashion dengan sentuhan seni lukis, menghasilkan produk-produk unik yang memiliki nilai seni dan potensi pasar yang tinggi. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai kendala yang menghambat optimalisasi pemasaran produk, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam hal packaging atau pengemasan produk.

Packaging produk merupakan aspek penting dalam dunia usaha, khususnya di industri fashion. Kemasan yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan karakter produk mampu memberikan nilai tambah, meningkatkan daya tarik konsumen, serta memperkuat citra dan branding produk. Sayangnya, banyak pelaku UKM, termasuk ibu-ibu PKK di RW 4, masih menggunakan kemasan yang sederhana dan kurang inovatif, sehingga produk yang dihasilkan kurang mampu bersaing di pasar, baik secara offline maupun online.

Melihat permasalahan tersebut, pelatihan packaging produk menjadi sangat relevan dan dibutuhkan. Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam merancang serta membuat kemasan produk fashion yang kreatif, menarik, dan sesuai dengan tren pasar. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian ekonomi para peserta, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih besar dalam pengembangan UKM dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pelatihan packaging produk ini adalah sebagai berikut meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK RW 4 tentang pentingnya packaging dalam pemasaran produk fashion, memberikan keterampilan praktis dalam merancang dan membuat kemasan produk fashion yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan karakter produk UKM Yuliart Collection, mendorong kreativitas dan inovasi peserta dalam memilih bahan serta desain kemasan yang ramah lingkungan dan ekonomis, memperkuat daya saing produk fashion UKM Yuliart Collection di pasar lokal maupun online.

Memberdayakan ibu-ibu PKK secara ekonomi melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran yang lebih efektif dengan memberikan manfaat dari pelaksanaan pelatihan ini bagi peserta untuk mendapatkan ilmu dan keterampilan baru yang dapat langsung diterapkan dalam usaha, meningkatkan rasa percaya diri, serta membuka peluang peningkatan pendapatan keluarga; bagi UKM Yuliart Collection adalah meningkatkan kualitas produk, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat branding produk di tengah persaingan industri fashion; bagi masyarakat Kelurahan Dukuh Sutorejo akan terciptanya lingkungan usaha yang lebih kreatif,

produktif, dan berdaya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi local dan bagi institusi pengabdian sebagai bentuk nyata kontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan packaging produk fashion bagi ibu-ibu PKK RW 4 binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif agar materi dapat diterima dan langsung dipraktikkan oleh peserta. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi

1. Observasi dan identifikasi kebutuhan pada ibu-ibu PKK RW 4 untuk mengetahui tingkat pemahaman, keterampilan awal, serta kendala yang dihadapi dalam proses packaging produk fashion sebagai dasar penyusunan materi pelatihan yang relevan dan sesuai kebutuhan.
2. Penyuluhan dan pemberian materi teori bagi peserta mengenai pentingnya packaging dalam dunia usaha fashion.
3. Pelatihan dengan sesi demonstrasi pembuatan kemasan produk fashion sesuai instruksi instruktur mulai dari pemilihan bahan, proses perakitan, hingga finishing kemasan. Bahan yang digunakan difokuskan pada bahan yang mudah didapat, ramah lingkungan, dan ekonomis dan disesuaikan dengan tujuan kemasan yaitu
 - a. Kemasan sekali pakai (Disposable) yang tidak dapat digunakan kembali setelah dipakai. Contoh-contoh kemasan permen, es plastik, dan berbagai bungkus sekali pakai untuk memberikan kenyamanan dalam penggunaan dan kemudahan dalam pembuangan setelah pemakaian.
 - b. Kemasan multi trip untuk penggunaan berulang kali seperti botol minuman, botol sirup, dan botol kecap yang umum dijumpai dan kemasan ini lebih tahan lama dan dirancang untuk melindungi isinya dari kerusakan selama penggunaan berulang.
 - c. Kemasan yang tidak dibuang (semi disposable) yang masih dapat digunakan untuk tujuan lain setelah pemakaian awal seperti kaleng biskuit yang bisa digunakan sebagai wadah penyimpanan tambahan, dapat diubah menjadi pot bunga atau wadah peralatan setelah isinya habis.
 - d. Kemasan siap pakai yang sudah sempurna dan siap diisi dengan produk sejak keluar dari pabrik. Contoh kemasan ini termasuk wadah botol dan kaleng. Kemasan siap pakai mempermudah proses pengisian dan distribusi produk.
 - e. Kemasan Siap Dirakit adalah jenis kemasan yang memerlukan perakitan sebelum

produk dapat diisi dan terbuat dari bahan seperti kertas, foil, atau plastik.

4. Peserta kemudian dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan praktik langsung membuat kemasan produk fashion sesuai dengan desain yang telah dipelajari. Setiap kelompok didampingi oleh fasilitator untuk memastikan proses berjalan lancar dan peserta memahami setiap tahapan.
5. Setelah praktik, diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk membahas kendala yang dihadapi selama praktik serta solusi yang dapat diterapkan. Sesi ini menjadi wadah berbagi pengalaman dan ide kreatif antar peserta.
6. Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta dengan memberikan penilaian hasil kemasan produk yang dibuat peserta, kuesioner kepuasan dan pemahaman materi dan refleksi bersama untuk mengetahui manfaat pelatihan dan rencana tindak lanjut
7. Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana melakukan pendampingan secara berkala kepada ibu-ibu PKK dalam penerapan teknik packaging pada produk fashion mereka. Monitoring dilakukan untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif terhadap usaha UKM.

3. HASIL

Berikut merupakan hasil pelatihan packaging produk collection fashion bagi Ibu-Ibu PKK RW 4 Binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting Kelurahan Dukuh Sutorejo:

1. Peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pemahaman packaging yang dilakukan ibu-ibu PKK dimana pada awalnya banyak peserta hanya melihat kemasan sebagai pembungkus biasa. Setelah pelatihan, mereka menyadari bahwa kemasan adalah alat pemasaran dan branding yang krusial. Pemahaman mereka tentang fungsi kemasan sebagai pelindung produk, penyampaian informasi hingga membangun citra merek terus meningkat pesat yang terlihat dari diskusi dengan pertanyaan yang lebih kritis selama sesi teori.
2. Inovasi desain dan peningkatan kualitas kemasan dengan kemampuan peserta dalam menciptakan desain kemasan yang lebih inovatif dan profesional dibandingkan sebelum pelatihan yang cenderung sederhana dan seringkali hanya menggunakan plastik atau kantong kain seadanya sekarang mereka mampu membuat bentuk dengan beraneka ragam yang terlihat berikut ini



Mereka menjadi lebih selektif dalam pemilihan bahan, memahami karakteristik berbagai jenis kertas, karton, dan kain untuk kemasan yang sesuai dengan produk dan anggaran. Keterampilan teknis mereka dalam menggunting, melipat, dan merekatkan juga meningkat drastis, menghasilkan kemasan yang lebih rapi dan presisi. Integrasi logo dan informasi merek pada kemasan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang branding.

3. Dampak potensial positif bagi UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting diharapkan membawa dampak positif yang luas bagi UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting dan juga bagi ibu-ibu PKK yang dapat:
 - a. Peningkatan daya saing produk fashion UKM di pasaran karena kemasan yang lebih menarik dan profesional.
 - b. Peningkatan ketrampilan dalam kemasan yang berkualitas serta peningkatan persepsi konsumen terhadap nilai produk, memungkinkan harga jual yang lebih baik.
 - c. Kemasan yang menarik akan memudahkan produk untuk masuk ke pasar yang lebih luas, termasuk penjualan online dan pameran.
 - d. Dengan peningkatan penjualan dan nilai jual, diharapkan pendapatan ibu-ibu PKK yang terlibat dalam produksi ini juga akan meningkat.
 - e. Ibu-ibu PKK kini memiliki keterampilan baru yang dapat mereka manfaatkan untuk

pengembangan diri atau membuka usaha mandiri di bidang kemasan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil mentransformasi cara ibu-ibu PKK di RW 4 Dukuh Sutorejo memandang dan mengelola kemasan produk fashion mereka, dari sekadar pembungkus menjadi bagian integral dari strategi bisnis yang kuat.

4. DISKUSI

Selama pelatihan packaging produk collection fashion bagi ibu-ibu PKK RW 4 Binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting Kelurahan Dukuh Sutorejo banyak diperoleh wawasan berharga yang diperoleh peserta maupun tim pengabdian yaitu:

1. Pemahaman mendalam tentang tantangan dan kebutuhan spesifik UKM yang meliputi:
 - a. Banyak ibu-ibu merasa kesulitan dalam merancang kemasan yang menarik karena kurangnya pemahaman tentang prinsip desain dasar seperti kombinasi warna, tipografi, atau layout yang efektif. Mereka cenderung meniru tanpa memahami esensinya.
 - b. Dari diskusi menunjukkan bahwa menemukan supplier bahan kemasan yang bervariasi, berkualitas, dan terjangkau di Dukuh Sutorejo adalah kendala. Mereka sering membeli bahan seadanya yang tersedia di toko terdekat.
 - c. Adanya kekhawatiran bahwa kemasan yang bagus akan menambah biaya produksi secara signifikan, sehingga mengurangi margin keuntungan. Mereka butuh solusi kemasan yang estetik namun tetap ekonomis.
 - d. Peserta mengakui bahwa mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana kemasan bisa menjadi perpanjangan dari merek. Mereka belum terbiasa menempatkan logo atau informasi kontak secara strategis pada kemasan.
 - e. Ibu-ibu sangat antusias dengan ide-ide kemasan yang bisa dibuat secara mandiri dengan alat sederhana, tanpa harus bergantung pada jasa percetakan mahal.
2. Gagasan inovatif dan kreativitas yang terpendam dimana
 - a. Beberapa ibu-ibu mengusulkan ide kemasan yang bisa digunakan kembali oleh konsumen, seperti tas belanja kecil dari kain sisa atau pouch serut untuk menyimpan perhiasan, yang menambah nilai guna produk dan mengurangi limbah.
 - b. Memunculkan ide untuk mengintegrasikan elemen seni lukis atau batik yang menjadi ciri khas Yuliart Collection ke dalam desain kemasan, memberikan identitas yang kuat dan unik.
 - c. Mereka tertarik pada konsep upcycling sisa kain atau bahan lain dari produksi fashion untuk diubah menjadi dekorasi kemasan, mengurangi limbah dan menghemat biaya.
 - d. Peserta mulai memahami bahwa kemasan juga bisa menceritakan kisah di balik produk,

misalnya proses pembuatan handmade atau bahan alami yang digunakan, yang bisa menarik minat konsumen.

3. Kebutuhan pendampingan berkelanjutan yang diharapkan dari peserta pasca-pelatihan yang intensif untuk memastikan keberlanjutan dalam informasi keterampilan dan ide-ide baru. Ibu-ibu berharap ada sesi konsultasi rutin, bantuan dalam mencari supplier bahan yang tepat, serta panduan dalam menghitung biaya kemasan agar tetap kompetitif.

Secara keseluruhan, diskusi dalam pelatihan ini bukan hanya sekadar tanya jawab, tetapi menjadi sesi kolaborasi yang mengungkap kebutuhan esensial dan potensi besar ibu-ibu PKK dalam mengembangkan kemasan produk fashion mereka. Hal ini memperkuat komitmen tim pengabdian untuk tidak hanya memberikan pelatihan satu kali, tetapi juga membangun kemitraan jangka panjang. Kegiatan yang dilakukan terlihat dalam gambar berikut ini



Gambar 1. Instruktur Pelaksana Pelatihan



Gambar 2. Instruktur Pelaksana Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 3. Tim Pengabdi Pelatihan

5. KESIMPULAN

Pelatihan Packaging Produk Collection Fashion yang diselenggarakan bagi Ibu-Ibu PKK RW 4 Binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting Kelurahan Dukuh Sutorejo telah berhasil secara signifikan. Program ini bukan hanya sekadar transfer ilmu, melainkan sebuah pemberdayaan yang nyata. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelatihan adalah

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan komprehensif dimana ibu-ibu PKK yang awalnya memiliki pemahaman terbatas mengenai kemasan, kini memahami secara mendalam peran strategis kemasan sebagai alat branding, pemasaran, dan penentu nilai jual produk. Keterampilan praktis mereka dalam mendesain, memilih bahan, dan membuat kemasan secara presisi juga meningkat drastis.
2. Mendorong inovasi dan kreativitas local dimana pelatihan berhasil memicu ide-ide inovatif dari para peserta, menghasilkan prototipe kemasan yang unik seperti kotak segitiga untuk jilbab, tas jinjing kain daur ulang dengan sentuhan seni, hingga amplop eksklusif untuk aksesoris. Ini menunjukkan potensi besar untuk pengembangan produk yang lebih menarik di masa depan.
3. Dampak positif yang prospektif bagi UKM dan komunitas dalam pelatihan pengemasan yang lebih profesional dan menarik diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan nilai jual produk UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting. Hal ini pada gilirannya berpotensi meningkatkan pendapatan keluarga ibu-ibu PKK dan memperluas jangkauan pasar UKM. Pelatihan ini juga berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi komunitas secara keseluruhan.
4. Urgensi pendampingan berkelanjutan dapat memberikan pendampingan pasca-pelatihan untuk memastikan penerapan keterampilan baru dan membantu mengatasi tantangan dalam produksi massal serta akses bahan baku.

Pelatihan ini telah menanamkan fondasi kuat bagi ibu-ibu PKK di Dukuh Sutorejo untuk mengoptimalkan kemasan produk fashion mereka, mengubahnya dari sekadar pembungkus menjadi aset strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan citra merek UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian dengan kerendahan hati menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, berpartisipasi aktif, serta berkontribusi dalam suksesnya kegiatan pelatihan Packaging Produk Collection Fashion Bagi Ibu-Ibu PKK RW 4 Binaan UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting Kelurahan Dukuh Sutorejo ini ditujukan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas dukungan dana, fasilitas, dan bimbingan yang tak ternilai harganya, memungkinkan program pengabdian ini terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bapak/Ibu Ketua RW 4 dan Seluruh Pengurus PKK Kelurahan Dukuh Sutorejo yang telah memberikan sambutan hangat, koordinasi yang efektif, fasilitas tempat yang nyaman, serta peran aktif dalam memobilisasi dan mendukung partisipasi Ibu-Ibu PKK. Semangat kolaborasi ini adalah kunci keberhasilan di lapangan.
3. Ibu Yuli, Pemilik UKM Yuliart Collection Fashion Art and Painting yang telah bersedia menjadi mitra binaan, kepercayaan, serta antusiasme yang luar biasa dalam menerima dan mengimplementasikan materi pelatihan. Dedikasi Ibu Yuli dalam membina ibu-ibu PKK menjadi inspirasi bagi kami.
4. Seluruh Ibu-Ibu PKK RW 4 Kelurahan Dukuh Sutorejo sebagai peserta pelatihan yang luar biasa! Antusiasme, semangat belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif Anda selama sesi teori maupun praktik adalah inti dari keberhasilan program ini. Hasil karya dan peningkatan keterampilan Anda adalah bukti nyata bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif.

DAFTAR REFERENSI

- Asri Laksmi Riani, & Widyamurti, N. (2018). *Panduan pendirian usaha pembuatan desain kemasan*. Badan Ekonomi Kreatif bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret.
- Banindro, B. S. (2021). *Pengantar desain kemasan*. BP ISI Yogyakarta.
- Said, A. A. (2016). *Desain kemasan*. Badan Penerbit UNM Makassar, Kampus UNM Gunungsari Baru.
- Samodro. (2018). *Modul mata kuliah desain kemasan*. Universitas Pembangunan Jaya.
- Soecahyadi. (2015). *Desain kemasan*. BP Universitas Sahid Jakarta.
- Suryana. (2013). *Ekonomi kreatif, ekonomi baru: Mengubah ide dan menciptakan peluang*.